

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kab. Pinrang terdiri atas pengumpulan dana zakat dan pendistribusian dana zakat. Pengumpulan dana zakat dilakukan dengan bekerjasama dengan UPZ (Pengumpul Dana Zakat), masjid dan lain-lain. Adapun penyaluran yang dilakukan Baznas disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan dan disalurkan kepada delapan asnaf.
2. Pertama, Dari hasil sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Pinrang untuk meningkatkan keseradan masyarakat Kab. Pinrang dalam membayar zakat mengalami peningkatan jumlah muzakki. Meskipun tak seberapa namun sudah mulai sadar akan membayar zakat. Kedua, dengan membentuk UPZ.
3. Dalam usaha mengentaskan kemiskinan melalui zakat, Baznas Kab. Pinrang memiliki dua bentuk pelaksanaan yaitu bantuan dana konsumtif dan bantuan dana produktif. Bantuan zakat konsumtif ialah bantuan yang langsung di berikan kepada mustahik. Kemudian bantuan zakat produktif yaitu bantuan zakat kepada mustahik dalam bentuk modal usaha. Dua jenis bantuan ini telah berjalan, meskipun belum terlalu maksimal.

B. Saran

Dimana penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan ini memiliki hubungan dengan pengelolaan, dimana pengelolaan sangat erat kaitannya dengan pengentasan kemiskinan.

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar berzakat sebaiknya OPZ, pemerintah, dan ulama agar lebih memaksimalkan dalam memeberikan kajian keagamaan dan mensosialisasikan pentingnya berzakat.
2. Diharapkan kepada Baznas Kab. Pinrang agar lebih memerhatikan masalah kemiskinan melalui bantuan usaha.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kab. Pinrang, agar BAZNAS bisa menjalankan program-program yang sudah berjalan.

